

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ibu maka disimpulkan sebagai berikut:

Faktor yang dapat mempengaruhi persalinan premature berdasarkan asumsi peneliti pada Ny E, yaitu karena faktor gizi pada ibu hamil, beban kerja dan pendapatan. Ibu bersalin yang mengalami kurang gizi mempunyai resiko 2,667 kali lipat lebih tinggi mengalami persalinan prematur daripada ibu bersalin yang tidak mengalami kurang gizi. Beban kerja dan pendapat yang kurang dapat mempengaruhi pada kehamilan ibu yang memicu pada persalinan premature.

Batas Ambang LILA dengan resiko KEK adalah <23,5 cm, hal ini berarti ibu hamil dengan resiko KEK di perkirakan akan melahirkan BBLR. Status gizi ibu sebelum hamil mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap kelahiran BBLR. Beban kerja yang berlebihan dapat memicu ibu hamil untuk berkontraksi dan jika kontraksi terjadi sebelum waktunya dapat terjadi persalinan premature, dan pendapatan yang kurang dapat memicu kurangnya pemenuhan gizi pada ibu hamil yang dapat beresiko.

Penatalaksanaan yang dilakukan pada persalinan premature Ny. E di RSUD Subang, dilakukan proses persalinan secara pervaginam karena tidak ada indikasi apapun maka itu sesuai dengan teori yang ada.

5.2 Saran

5.2.1 Ibu hamil

Diharapkan ibu hamil dapat memenuhi kebutuhan gizi seimbang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bidan dan keluarga dapat memotivasi dan membantu ibu untuk memenuhi kebutuhan gizi seimbang, Keluarga juga harus memberi kesempatan ibu untuk istirahat cukup baik pada malam maupun siang hari. Ibu dan keluarga sebaiknya mempelajari tanda bahaya kehamilan maupun persalinan seperti yang terdapat pada buku KIA. dan juga memberikan ibu untuk istirahat yang cukup untuk ibu hamil jika ibu merasa sedikit kelelahan maka harus segera beristirahat dan lebih mengetahui tanda bahaya pada ibu hamil.

5.2.2 Tenaga kesehatan

Diharapkan untuk memaksimalkan penatalaksanaan pelayanan pada ibu hamil dengan persalinan prematur. Bidan dapat melibatkan keluarga sebagai motivator, mengevaluasi dan memonitor ibu dalam melakukan asuhan yang dianjurkan dirumah.

5.2.3 Institusi

Diharapkan institusi dapat memfasilitasi atau menambahkan mata kuliah Gizi. Hal ini dapat dijadikan acuan mahasiswi untuk mengetahui kadar gizi ibu hamil dan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan pengetahuan. Khususnya bagi mahasiswa kebidanan karawang, Poltekkes Bandung.